

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan gambaran prosedur audit dan tinjauan prosedur audit siklus penjualan yang dilakukan oleh KAP AR Utomo terhadap PT XXX yang sudah dibahas pada BAB III berdasarkan landasan teori pada BAB II, penulis menyusun kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dalam melakukan audit atas siklus penjualan, KAP AR Utomo melakukan perencanaan, menyusun prosedur analitis substantif, dan menyusun prosedur pengujian rinci. Dalam proses perencanaan, auditor mengidentifikasi risiko inheren pada akun penjualan dan piutang usaha PT XXX sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan prosedur analitis substantif dan pengujian rinci.
- 2) KAP AR Utomo telah menerapkan ketentuan prosedur analitis substantif yang ada di Standar Audit 520 pada poin (a) dan poin (b) mengenai kecocokan prosedur analitis substantif untuk asersi yang tersedia dengan pertimbangan risiko kesalahan penyajian, dan mengenai keandalan data yang dikumpulkan. Namun, pada poin (c) dan poin (d), KAP AR Utomo tidak memenuhi kriteria tersebut saat menyusun prosedur analitis substantif akun penjualan dan piutang usaha karena sifat dari penjualan itu sendiri yang tidak bisa diprediksi. Poin (c)

dan poin (d) itu sendiri mengharuskan auditor untuk mengembangkan ekspektasi dan menentukan jumlah perbedaan antara jumlah yang tercatat dengan nilai ekspektasi yang sudah dikembangkan.

- 3) Dalam menyusun prosedur analitis substantif, KAP AR Utomo telah menyusun prosedur-prosedur yang akan di ujikan sesuai dengan perbandingan dan hubungan-hubungan yang ada di buku Arens dan juga yang ada di Standar Audit 520 paragraf A1 dan A2. Prosedur analitis substantif dilakukan untuk menguji asersi.
- 4) KAP AR Utomo telah menyusun dan melaksanakan prosedur pengujian rinci pada akun penjualan. Tujuan yang telah dicapai melalui prosedur pengujian rinci adalah akurasi, keterjadian, kelengkapan, dan pisah batas. KAP telah melakukan prosedur pengujian rinci yang sesuai dengan buku untuk mencapai tujuan audit. Namun, ada satu tujuan audit yaitu kelengkapan yang belum terpenuhi. KAP tidak menyediakan prosedur yang sesuai untuk menguji kelengkapan akun penjualan.
- 5) KAP AR Utomo telah menyusun dan melaksanakan prosedur pengujian rinci pada akun piutang usaha. Tujuan dan asersi yang telah dicapai melalui prosedur pengujian rinci adalah valuasi dan alokasi, kelengkapan, klasifikasi, pisah batas, keberadaan, dan akurasi. Prosedur yang dilakukan KAP juga sudah sesuai dengan teori yang ada di buku.
- 6) KAP AR Utomo juga melakukan konfirmasi pihak ketiga dengan mengirimkan surat konfirmasi positif kepada debitur klien. Konfirmasi positif dilakukan oleh KAP untuk mendapatkan keterangan yang jelas mengenai keberadaan,

keakurasian, dan pisah batas suatu piutang usaha. Sesuai teori, KAP menggunakan konfirmasi positif supaya respons dari debitur jelas dan lebih bisa diandalkan dibandingkan konfirmasi negatif. Namun, KAP AR Utomo tidak melakukan prosedur tambahan apabila debitur tidak merespons konfirmasi positif tersebut.